

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sirosis hati merupakan stadium akhir kerusakan sel-sel hati yang kemudian menjadi jaringan fibrosis. Kerusakan tersebut ditandai dengan distorsi arsitektur hepar dan pembentukan nodulus regeneratif akibat nekrosis sel-sel hati (Effendi, Rutsam 2019). Sirosis hepatis merupakan kematian terbesar ketiga pada penderita yang berusia 45-46 tahun (setelah penyakit kardiovaskuler dan kanker). Diseluruh dunia sirosis hepatis lebih banyak laki-laki jika dibandingkan dengan wanita dengan rasio sekitar 1,6:1. Lebih dari 40% pasien sirosis hepatis asimtomatik dan sering ditemukan pada waktu pemeriksaan rutin kesehatan (Seriaty, 2014).

Menurut Studi Global Burden Disease 2010, Sirosis hepatis termasuk dalam 20 penyebab kematian terbanyak di dunia, 1,3% dari seluruh kematian dunia dan 5 besar penyebab kematian di Indonesia. Sirosis hepatis berada di peringkat ke 9 sebagai penyebab kematian utama dan berperan sekitar 1,2% dari seluruh kematian di Amerika Serikat (Wolf, 2015).

Penyakit sirosis hepatis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus hepatitis, bakteri, proses autoimun, obat-obatan, pengaruh alkohol dan toksik (Padila, 2013). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 bahwa jumlah orang yang didiagnosis Sirosis hepatis di fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan gejala-gejala yang ada, menunjukkan

peningkatan dua kali lipat apabila dibandingkan dengan data tahun 2007 dan 2013. Menurut laporan rumah sakit umum pemerintahan di Indonesia, rata-rata prevalensi sirosis hepatis adalah 3,5% dari seluruh pasien yang dirawat di bangsal penyakit dalam (Sudjatmiko, Gentur 2012)

Menurut penjelasan diatas, maka penulis akan melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan Sirosis Hepatis. Asuhan keperawatan yang diberikan berlandaskan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sudah diperoleh selama pendidikan sehingga dapat tercapai pelayanan yang professional dan komprehensif.

Ujian komprehensif akan dilaksanakan pada tanggal 23-25 Mei 2022 di Ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengetahui dan melakukan asuhan keperawatan pada kasus medikal bedah dengan Sirosis hepatis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta secara professional dan komprehensif.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan secara tepat pada pasien dengan Sirosis hepatis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien dengan Sirosis hepatis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan Sirosis hepatis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- d. Melakukan intervensi keperawatan pada pasien dengan Sirosis hepatis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- e. Evaluasi keperawatan pada pasien dengan Sirosis hepatis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- f. Dokumentasi keperawatan pada pasien dengan Sirosis hepatis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan laporan asuhan keperawatan ini, sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai konsep dasar medis dan konsep dasar keperawatan mengenai kasus Sirosis hepatis.

BAB III PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian keperawatan yang mencakup semua aspek yang muncul saat dilakukan pengkajian, perencanaan keperawatan (tujuan, intervensi dan rasional), catatan perkembangan (S:

subjektis, O: objektif, A: analisa, P: Planning, I: Intervensi, E: evaluasi).

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus yang sudah dianalisis dan dibahas meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, intervensi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang sudah diberikan kepada pasien dengan Sirosis hepatis.

STIKES BETHESDA YAKKUM